

BAB 3

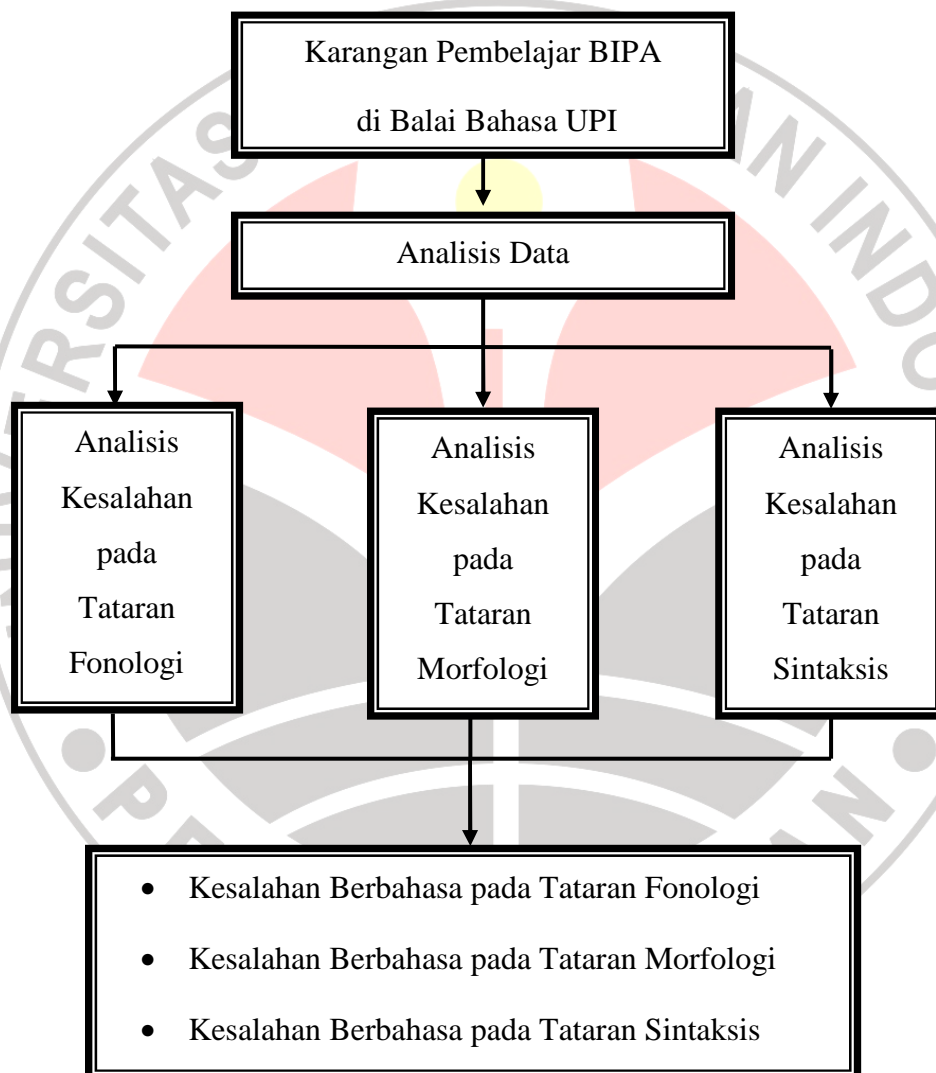
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Djajasudarma (2006: 4) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (Djajasudarma, 2006; 9). Dalam penelitian bahasa, metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengumpulkan data, serta menggambarkan data secara ilmiah. Untuk memudahkan penelitian ini, penelitian ini digambarkan dalam paradigma sebagai berikut.

Bagan 3.1

Paradigma Penelitian



3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia pada karangan pembelajar BIPA ini adalah teknik dokumentasi. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 1993: 131). Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan karangan-karangan yang telah ditulis oleh pembelajar BIPA di Balai Bahasa UPI.

3.3 Teknik Penganalisisan Data

Penganalisisan data dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) mengumpulkan data berupa karangan pembelajar BIPA;
- 2) membaca karangan pembelajar BIPA yang telah didapatkan;
- 3) mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi;
- 4) menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi;
- 5) mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi ke dalam kelompok tertentu sesuai tatarannya masing-masing sehingga terlihat kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh pembelajar BIPA;
- 6) mengevaluasi kesalahan berbahasa dengan cara melakukan perbaikan kalimat berdasarkan struktur bahasa Indonesia.

3.4 Sumber Data dan Data

Data dalam penelitian ini merupakan kumpulan karangan yang ditulis oleh 4 orang pembelajar BIPA yang mempelajari bahasa Indonesia di Balai Bahasa UPI. Karangan-karangan tersebut merupakan hasil ujian menulis pada 26 April 2010 setelah mengikuti pembelajaran BIPA di Balai Bahasa UPI selama 6 bulan. Karangan tersebut berjumlah 12 karangan dengan 3 topik atau tema yang sama yang telah ditentukan oleh pengajar, yaitu pariwisata, menceritakan aktivitas dalam gambar, dan contoh sebuah surat atau *e-mail*. Jumlah kalimat yang dianalisis adalah 101 kalimat yang mengandung kesalahan pada tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat karangan pembelajar BIPA yang memiliki kesalahan. Berikut format kartu data yang akan digunakan.

Nomor	
Data	
Kesalahan	
Daerah Kesalahan	
Analisis	
Perbaikan	

Berikut dilampirkan kartu data yang telah diisi.

Nomor	1
Data	Kelompok kami harus bermasuk universitas
Kesalahan	Penggunaan imbuhan <i>ber-</i>
Daerah Kesalahan	Morfologi
Analisis	Seharusnya kata <i>bermasuk</i> berbentuk <i>masuk</i> , karena dalam bahasa Indonesia tidak dikenal bentuk <i>bermasuk</i> , dan kata tersebut telah mengalami derivasi zero. Kesalahan penggunaan imbuhan pada kalimat di atas, tidak mempengaruhi makna kata atau kalimat.
Perbaikan	Kelompok kami harus masuk universitas.